

## Korelasi Kreatifitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Akidah Akhlak di MAS Bonjol

**Ranjani Hendryan**

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

**Arifmiboy Arifmiboy**

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: [ranjanihdr1303@gmail.com](mailto:ranjanihdr1303@gmail.com)

**Abstract:** *This research was conducted at MAS Bonjol, the low learning outcomes of students in the field of study of moral beliefs even though the teacher's level of creativity is already high is the background to the problem that must be investigated. The aim of this research is to examine the creativity of Aqidah Akhlak teachers at MAS Bonjol, the learning outcomes of Aqidah Akhlak at MAS Bonjol, and to find out the important relationship between teacher creativity and the learning outcomes of Akidah Akhlak students at MAS Bonjol. This problem was researched using quantitative research methods which are correlative in nature. Data was collected using questionnaire research instruments and documentation. The population and sample in this research were female students in classes X and XI of MAS Bonjol. Based on the research conducted, the results obtained showed that there was a relationship between variables X and Y with a low level of correlation. So, teacher creativity is not the main factor causing low learning outcomes for moral beliefs at MAS Bonjol.*

**Keywords:** *Creativity, Learning Outcomes, and Moral Beliefs*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan di MAS Bonjol, rendahnya hasil belajar siswa pada mata bidang studi akidah akhlak padahal tingkat kreatifitas gurunya sudah tinggi menjadi latar belakang permasalahan yang harus diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang kreatifitas guru Akidah Akhlak di MAS Bonjol, hasil belajar Akidah Akhlak di MAS Bonjol, dan mengetahui hubungan penting antara kreatifitas guru dengan hasil belajar siswa Akidah Akhlak siswa di MAS Bonjol. Permasalahan tersebut diteliti dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument penelitian kuisioner dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X dan XI MAS Bonjol. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Y dengan tingkat korelasi yang ternilai rendah. Sehingga dengan demikian kreatifitas guru bukanlah faktor utama yang menyebabkan hasil belajar akidah akhlak di MAS Bonjol rendah..

**Kata kunci:** Kreatifitas, Hasil Belajar, dan Akidah Akhlak

### LATAR BELAKANG

Peran guru pada dunia pendidikan sangatlah penting, terutama di Indonesia yang sangat butuh buat memajukan mutu pendidikan bangsa. Selain buat menyebarkan ilmu pendidikan, guru juga memiliki peran buat memperoleh sikap yang baik serta kebiasaan gaya hidup dalam rakyat. Ilmu pendidikan itu sangat penting bagi setiap umat manusia. Belajar mulai berasal apa yang belum diketahui dan menggabungkan pengetahuan dan pengalaman yg terdapat. Akan tetapi sayangnya, di era sekarang ini hamper di keseharian aneka macam dijumpai siswa yang mempunyai minat belajar yang bias dibilang sangat rendah. Bahkan disaat guru sudah berusaha sebagaimana pun tidak bisa merubah akibat belajar siswa tadi sehingga yang akan terjadi belajar peserta didik tetap rendah. Pada sekolah, pengajar mempunyai wewenang untuk membimbing siswa. oleh karna itu pengajar harus bisa menumbuhkan keahlian diri sejalan

menggunakan perkembangan ilmu pengetahuan, mengusahakan agar siswa mencapai kepada tingkat yang diinginkan.

Guilford mengartikan bahwa kreatifitas di hakekatnya artinya kemampuan berpikir divergen buat menemukan jawaban yang tidak sinkron terhadap masalah yang sama. Demikian jua dalam proses pembelajaran, seorang guru itu harus memenuhi indikator guru kreatif, pengajar wajib memakai banyak variasi metode dalam mengajar serta mampu menentukan metode yang tepat buat setiap bahan pembelajarannya. sebagai akibatnya pada pembelajaran itu dapat tercipta suasana yang efektif, guru wajib terbiasa menggunakan bagaimana mengolah taktik pembelajaran, bagaimana membaca silabus, bagaimana membuat, menentukan serta memakai media pembelajaran, serta bagaimana menilai baik melalui tes maupun observasi.

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dilapangan yaitu guru akidah memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran yang telah disampaikan. Setelah di observasi, ternyata metode pembelajaran yang sering di pakai guru tersebut masih terbilang belum kreatif. akhlak dalam kegiatan belajarnya sudah ternilai sebagai guru yang kreatif yang mana dalam proses pembelajaran membuat siswa tidak cepat bosan, tetapi hasil belajar peserta didiknya bisa dibilang masih cukup rendah.

Penelitian ini dilakukan di MAS Bonjol dengn tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kreatifitas guru di MAS Bonjol, seberapa besar tingkat hasil belajar akidah akhlak siswa di MAS Bonjol, dan apakah terdapat hubungn yang kuat antara kreatifitas guru dengan hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini ialah penelitian korelasi. Pendekatan kuantitatif yang bersifat korelatif digunakan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan buat mengidentifikasi serta menyebutkan korelasi antara variabel satu menggunakan yg lainnya. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan insiden dengan memakai fakta-fakta yg diperoleh, dan hasilnya dalam bentuk angka.

Populasi penelitian hanya terdiri dari peserta didik kelas X serta XI MAS Bonjol dengan jumlah 30 peserta didik. buat sampel, penulis memakai pendapat Arikunto yaitu Jika jumlah subjek kurang dari 100 maka seluruh populasi wajib digunakan menjadi sampel penelitian. Jadi jumlah sampel yang dipergunakan artinya 30 siswa.

Penelitian membutuhkan teknik pengumpulan data. untuk itu peneliti menggunakan kuisisioner dan dokumentasi menjadi alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuisisioner merupakan suatu metode pengumpulan data berupa input tertulis dengan memakai daftar pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya. Selain itu, penulis pula menggunakan

dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, dan dokumentasi berupa hasil belajar nilai akhir peserta didik.

Setelah data berhasil dikumpulkan, penulis melakukan penganalisisan atau pengujian pada data tersebut. Teknik analisis data memakai uji asumsi, yaitu uji normalitas serta linieritas, serta uji regresi linier sederhana buat mengetahui keterkaitan antara satu variabel dengan yang lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana hasil penelitian yang telah didapatkan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kreativitas guru selaku variabel X diperoleh nilai rata-rata sebesar 79 yang mana hal tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori kreatif dengan persentase sebesar 63%. Kemudian juga ditemukan bahwa hasil belajar siswa dengan rata-rata sebesar 71 yang mana jika diinterpretasikan, hasil belajar akidah akhlak sendiri tergolong kedalam kriteria sedang dengan persentase 70%. Namun meskipun demikian, jika dilihat kembali hasil belajar akidah akhlak di MAS Bonjol tergolong rendah, dikarenakan pada kategori sedang sebesar 70% namun sisanya diinterpretasikan pada kategori rendah sebanyak 23% dan 2 orang dengan persentase 7% pada kategori tinggi.

Kedepannya tentunya diharapkan hasil belajar akidah akhlak siswa di MAS Bonjol sendiri mampu lebih baik lagi kedepannya, teuratom karena faktor kreatifitas guru, yang mana kreatifitas guru sendiri pada penelitian ini ditemukan memiliki korelasi atau hubungan dengan hasil belajar akidah akhlak siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,402 yang diinterpretasikan kedalam hubungan yang cukup kuat. Dikarenakan sudah ditemukan memiliki hubungan antara kreatifitas guru dan hasil belajar, selanjutnya ternyata juga ditemukan bahwa kreatifitas guru di MAS Bonjol sendiri juga mempengaruhi hasil belajar akidah akhlak siswa yang dibuktikan dengan hasil penelitian yang mana nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai sig  $<$  0,005. Karena ditemukannya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kemudian juga ditemukan seberapa besar kreatifitas guru mempengaruhi hasil belajar akidah akhlak siswa di MAS Bonjol, yaitu sebesar 16,2 %.

Sebagaimana ditemukannya hubungan antara kreatifitas guru dan hasil belajar akidah akhlak siswa sebesar 0,402 yang diinterpretasikan kedalam kategori cukup kuat, menurut pendapat peneliti hal tersebut merupakan suatu hal yang wajar, karena apabila diamati lebih lanjut, kreatifitas guru sendiri bisa dibilang merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi suatu hasil belajar, bukanlah faktor internal. Karena pada dasarnya, seberapa kuat pun faktor luar mempengaruhi, apabila faktor diri sendiri tidak mendukung maka hasil belajar yang tinggi tetap akan susah untuk didapatkan.

Dari kreatifitas guru memiliki hubungan dengan hasil belajar, hal tersebut selanjutnya ternyata memiliki hubungan sebesar 16,2%. Seperti yang peneliti ungkapkan tadi, dikarenakan hubungan nya tidak terlalu kuat, berada ditengah-tengah, bahkan hubungannya juga tidak terlalu besar karena bukan merupakan faktor internal pembentuk atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dari pembahasan tersebut, sebagaimana yang dikatakan oleh Mahmud, dkk dalam penelitian nya yang berjudul “Pengaruh Kreatifitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo, didapatkan hasil bahwa kreatifitas guru memang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan persentase 13,197%. Selanjutnya sebagaimana dalam peneitian yang dilakukan oleh Septi Maya Sari dalam penelitian nya yang berjudul “Pengaruh Kreatifitas Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP N 3 Batanghari” bahwa memang kreatifitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar, namun dari penelitian Sari tersebut hanya berpengaruh sebesar 6,45%.

Sebagaimana dalam penelitian Mahmud serta juga penelitian Sari tersebut, bahkan pengaruh nya saja lebih kurang dari 16%. Kreatifitas guru dalam suatu pembelajaran memanglah berpengaruh terhadap perkembangan siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi baik. Namun, kalau hanya kreatif gurunya didapatkan paling besar dengan interpretasi sebesar 0,40 – 0,599 maka tetap akan sulit untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun disisi lain peneliti meyakini, bahwa apabila semisalnya interpretasi hubungan kreatifitas guru dan hasil belajar dari rentang 0,60 – 1,000 kemungkinan kreatifitas guru dalam meningkatkan dan mempengaruhi hasil belajar akan lebih tinggi meskipun kreatifitas guru faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar sekalipun.

Dari apa yang telah disebutkan serta dari penelitian terdahulu tersebut, dapat dimaknai bahwa memang kreatifitas guru memiliki hubungan serta pengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa, namun kreatifitas guru bukanlah faktor utama dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi. Seperti yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, faktor yang meliputi hasil belajar yaitu faktor lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan social budaya), instrumental (kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan guru), fisiologis, dan psikologis. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kreatifitas guru memang memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar, tapi bukan berarti kreatifitas guru merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga meskipun kreatifitas guru sudah cukup kuat buktinya hasil belajar akidah akhlak siswa di MAS Bonjol belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari bantuan beberapa orang yang terkait dalam pembuatan jurnal ini. Terutama ucapan terimakasih diucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti. Terimakasih juga disampaikan kepada ayah dan ibunda yang tidak pernah berhenti mensupport peneliti. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Rektor dan Wakil Rektor UIN Bukittinggi, Dekan dan Wakil Dekan FTIK, Kaprodi dan Sekretaris Kaprodi Pendidikan Agama Islam, dosen PA, dan Dr. Arifmiboy, S. Ag M.Pd selaku dosen pembimbing

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa kreativitas guru akidah akhlak di MAS Bonjol memiliki rata-rata sebesar 79 yang mana hasil tersebut  $< 80$  sehingga untuk hipotesis pertama  $H_a$  ditolak. Untuk hasil belajar akidah akhlak siswa di MAS Bonjol memiliki rata-rata sebesar 71 yang mana hal tersebut  $< 80$  sehingga untuk hipotesis kedua  $H_a$  ditolak. Untuk hipotesis ketiga  $H_a$  diterima dikarenakan dari hasil uji regresi sederhana kreatifitas guru mempengaruhi variabel hasil belajar akidah akhlak siswa dengan besar pengaruh sebesar 16,2%.

Pada penelitian ini sendiri, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat diberikan, yaitu: kedepannya hendaknya guru lebih memperhatikan siswa serta lebih aktif lagi dalam mencari cara dalam proses pembelajaran agar siswa lebih maksimal dalam belajar sehingga hasil belajarnya tinggi, terutama pada pembelajaran akidah akhlak sendiri. Sedangkan bagi siswa, hendaknya juga lebih giat dalam belajar. Meskipun kreatif apapun seorang guru, jika siswanya memang tidak minat belajar, maka hasilnya akan tetap rendah. Namun meskipun kreativitas guru biasa saja namun siswa giat belajar, insyaallah hasilnya memuaskan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aksara, Hasibuan dan Moedjiono. 2012. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- . 2001. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- .2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1988. Pengelolaan Kelas dan Siswa sebuah pendekatan evaluative. Jakarta: Rajawali Press.
- Asrori, Mohammad dan Mohammad Ali. 2014. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2005. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta. Bandung: PT. Al Ma'arif.
- Bukhori, M. 1983. Teknik-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan. Bandung: Jemmars.

- Campbell, David. 1995. Mengembangkan Kreativitas, (disadur Dian Paramesti Bahar dari Take the road to creativity and get off dead and). Yogyakarta: Kanisius.
- Conny A.F, Tangyong Semiawan, dkk. 1989. Pendekatan Ketrampilan Proses. Jakarta: Gramedia.
- D. Marimba, Ahmad. 1971. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Al-Ma'arif.
- Djohar, MS dan Guru. 2006. Pendidikan & Pembinaannya, Penerapannya dalam Pendidikan dan UU Guru. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Esti Wuryani, Sri. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Gramedia.
- Faisal, Sanafiah. 1999. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Ghalia Indonesia.
- G. Aleinikov, Andrew. 2002. Mega Kreativitas: 5 Langkah menuju cara berpikir seorang jenius. Yogyakarta: Niagara.
- Hasan Sulaiman, Fatiyah. 1993. Sistem Pendidikan Versi Al Ghazaly.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Statistik I. Jakarta: Bumi
- Hidayat Syah, Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatatan Verifikatif, Yokyakarta :Suska Pres 2010.
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono. 2012. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Jawad, M. Abdul. 2000. Mengembangkan Inovasi dan Kreativitas berfikir pada diri dan organisasi anda. Bandung: PT. Syamil Cipta Media.
- MS Djohar. 2006. Guru, Pendidikan & Pembinaannya, Penerapannya dalam Pendidikan dan UU Guru. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Mulyasa, E. 2004. Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munandar, Utami. 1999. Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam. 2002. Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Pendidikan Nasional. 2003. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Priyadarma, Triguna. 2001. Kreativitas dan Strategi. Jakarta: PT.Golden.
- Rohani, Ahmad. 2004. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta. Sardiman AM. 2001. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, Conny dan Utami Munandar. 1990. Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Menengah. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyatiningsih, Dien. 2006. Mengajar dengan Kreatif dan Menarik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaudih Sukmadinata, Nana. 2004. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Warsito. 2000. Pengembangan Instrumen Kreativitas. Jakarta: Rineka Cipta.